

KONSEP DIRI PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KARAWANG

Nuram Mubina

Universitas Buana Perjuangan Karawang

e-mail : nurammubina.psiklinis@gmail.com

Abstrak

Kekerasan seksual adalah setiap bentuk perilaku dengan muatan seksual yang dilakukan seseorang ataupun sejumlah orang dan tidak diharapkan terjadi oleh korban. Kondisi korban dapat menjadi lebih buruk apabila cara pandang masyarakat disekitarnya cenderung menyudutkan seperti melekatkan stigma negatif karena kemudian akan berpengaruh pada konsep diri korban. Konsep diri merupakan gambaran mengenai diri baik berupa penilaian positif maupun negatif yang memengaruhi cara individu menjalani kehidupan dan berinteraksi dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep diri pada korban kekerasan seksual. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua responden perempuan yang pernah mengalami kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis sehingga pengambilan data dilakukan secara intensif, mendalam, dan komprehensif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dengan pengumpulan data, horisonalisasi, dan membuat unit makna untuk mendapatkan *textural description*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden penelitian sejak awal memiliki konsep diri negatif sehingga mereka mudah menyepakati ketika orang lain meminta atau memaksanya melakukan hubungan seksual. Dampak dari kekerasan seksual terus berpengaruh pada perkembangan konsep diri kedua responden. Satu responden menunjukkan konsep diri yang semakin negatif yaitu menilai dirinya sebagai perempuan nakal dan akhirnya terlibat hubungan seksual berisiko, penggunaan narkoba serta minuman keras. Responden lain, meskipun mencoba untuk memiliki kehidupan yang lebih baik, tetapi tetap membiarkan lingkungan menilai negatif dirinya. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap konsep dirinya yang masih mengarah pada karakteristik konsep diri negatif.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kekerasan Seksual, Perempuan, Korban

Abstract

Sexual violence is any form of behavior with a sexual content committed by a person or a number of persons and is not expected to occur by the victim. The condition of the victim can be worse if the public view around her tends corner like attaching a negative stigma because then it will affect the self-concept of the victim. Self-concept is a description of the self in terms of both positive and negative judgments that affect the way individuals life and interact with environment. The purpose of this study was to describe self-concept in victims of sexual violence. Subjects in this study consisted of two female respondents who had experienced sexual violence. This research uses qualitative phenomenological method so that retrieval data is intensive, deep and comprehensive. Data collection by interview and observation technique. The instrument used to collect data is human, the researcher themselves. To ensure the validity of data, researchers conducted data triangulation. Data analysis activities begin with data collection, horisonalisation, and create meaning units to get a textural description. The results of this study indicate that all research respondents from the beginning have a negative self-concept so they are easy to agree when others ask for or force them to have sexual intercourse. The impact of sexual violence continues to influence the development of self-concept of both respondents. One respondent showed an increasingly negative self-concept of judging herself